

## Jembatan Cisadane Jadi Landmark Baru Kota Tangerang

**TANGERANG (IM)**- Penjabat (Pj) Wali Kota Tangerang, Nurdin berharap agar Jembatan Cisadane yang dibangun tanpa tiang penopang dapat semakin menarik minat pengunjung dan dapat menjadi ikon sekaligus landmark baru di Kota Tangerang. "Apalagi letaknya yang strategis yaitu berdekatan dengan lokasi wisata dan budaya seperti Masjid Kali Pasir, pusat kuliner Pasar Lama dan juga gelaran Festival Cisadane yang setiap tahun selalu ditunggu oleh masyarakat," ujar Nurdin sesuai diresmikannya Jembatan Cisadane oleh Presiden Joko Widodo, Senin (8/1). Nurdin juga menyampaikan apresiasi kepada

pemerintah pusat atas upaya revitalisasi Jembatan Cisadane. Dia berharap jembatan tersebut akan berdampak pada meningkatnya kesejahteraan masyarakat di Kota Tangerang.

Menurutnya Jembatan Cisadane ini dapat mendorong percepatan perekonomian maupun aktivitas sosial kemasyarakatan di Kota Tangerang.

"Dengan revitalisasi ini tentunya semakin menambah dan melengkapi sekaligus meningkatkan fasilitas dan sarana prasarana seperti jalan, taman ruang-ruang terbuka yang sudah lengkap bagus di Kota Tangerang ini," tambah Nurdin. ● pp

## Korban Banjir Terima Bantuan Kedaluwarsa, Dinsos Akui Lalai

**TANGSEL (IM)**- Bantuan untuk korban banjir di Kelurahan Serua, Ciputat Tangerang Selatan ternyata sudah kedaluwarsa. Kementerian Sosial (Kemensos) RI mengklaim telah mengganti paket bantuan perlengkapan keluarga atau family kit untuk korban banjir.

Hal tersebut dilakukan setelah menerima aduan warga soal adanya empat family kit yang sudah kedaluwarsa dan dibagikan Dinas Sosial Kota Tangerang Selatan pada Sabtu (6/1).

Tidak menunggu waktu lama, di hari yang sama Kemensos langsung menantik bantuan yang kedaluwarsa dan mengganti dengan bantuan yang baru. Bantuan ini diberikan untuk warga Tangsel yang dilanda banjir sejak Jumat malam.

"Betul, Kemensos sudah mengganti dengan barang-barang bantuan yang baru dan sudah diterima oleh warga saya," kata Hendriwan, Ketua RT 04 RW 09 Kelurahan Serua Kecamatan Ciputat, Tangsel dikutip Selasa (9/1).

Hendriwan mengatakan, bantuan yang kedaluwarsa telah ditarik pihak Kemensos. Pihak Dinsos Tangsel juga telah mengklarifikasi kejadian tersebut. Family kit yang merupakan salah satu bantuan bagi korban banjir ini berisi beberapa barang seperti minyak telon, bedak, shampoo, sabun dan keperluan kebersihan diri lainnya.

Terkait hal ini, sebenarnya Kemensos rutin memberikan surat imbauan per 6 bulan sekali kepada Dinas Sosial

Provinsi dan Kabupaten/Kota se-Indonesia, Sentra Terpadu/Sentra dan Balai Besar/Balai Kemensos serta pengurus lembaga sosial se-Indonesia untuk pengecekan barang logistik bantuan bencana. Hal ini dilakukan untuk menghindari ada barang yang kadaluwarsa/tidak layak terdistribusi ke penerima.

"Iya, kami surati para pengurus barang logistik bencana untuk mengecek berkala per 6 bulan sekali. Kemensos menetapkan agar 75 hari sebelum masa kadaluwarsa, barang logistik harus terdistribusi kepada korban bencana," kata Plt. Direktur Perlindungan Sosial Korban Bencana Alam (PSKBA) Kemensos, M. Delmi.

Namun, Delmi menambahkan, jika dalam waktu 75 hari sebelum kedaluwarsa tidak ada bencana, barang logistik bisa didistribusikan untuk mendukung kegiatan sosial kemasyarakatan, permukiman bagi panti sosial, permukiman untuk relawan penanggulangan bencana, maupun kegiatan yang menunjang tugas dan fungsi Balai Besar/Balai, sentra terpadu/sentra Kemensos.

Penyuluh Sosial Ahli Muda Dinas Sosial Tangsel, Filipe Da Costa mengungkapkan bahwa pihaknya menghadapi kondisi panik karena banjir yang terjadi setelah sekian lama wilayahnya tidak dilanda banjir. Karena itu, mereka secepatnya mendistribusikan bantuan bencana tanpa mengecek kembali kondisi barang. ● pp



IDN/ANTARA

### PELIPATAN SURAT SUARA DI KPU KENDARI

Pekerja melipat surat suara di gudang logistik KPU Kendari, Kendari, Sulteng, Selasa (9/1). KPU Kota Kendari menyortir dan melipat kertas suara sebanyak 1.216.801 lembar dengan melibatkan lebih 200 orang.

## Kota Serang Masih Kekurangan Lampu PJU di Sejumlah Titik

Dibutuhkan anggaran sekitar Rp50 miliar untuk penyelesaian PJU di jalan kota Serang. Pemkot Serang telah melakukan upaya dengan meminta anggaran kepada Pemerintah Provinsi Banten untuk membantu pekerjaan atau penyediaan barang penerangan jalan ini.

**SERANG (IM)**- Dinas Perhubungan (Dishub) Kota Serang masih membutuhkan anggaran sebanyak Rp50 miliar untuk pembangunan dan pemasangan penerangan jalan umum (PJU) di beberapa wilayah Kota Serang.

Sementara, ketersediaan anggaran saat ini dinilai masih belum mencukupi, dan masih ada ribuan lampu jalan yang belum terpasang secara menyeluruh.

Kepala Dishub Kota Serang, Ikbal menjelaskan, saat ini Kota Serang masih membutuhkan PJU sekitar 4.273 titik, namun yang baru terpa-

sang baru sekitar 1.558 titik.

Artinya, masih ada 2.715 titik yang belum terpasang. Sementara, untuk kebutuhan jalan lingkungan sekitar 4.328 titik, dan saat ini baru terpasang 1.414 titik dengan kekurangan hampir 2.914 titik.

Ikbal mengatakan, kebutuhan PJU untuk jalan kota saat ini sekitar 4.273 titik, dan yang sudah terpasang baru 1.558 titik, artinya, masih ada sekitar 2.715 titik yang belum terpasang.

Sedangkan, untuk kebutuhan jalan lingkungan sebanyak 4.328 titik, dan yang ada saat ini baru 1.414 titik, dengan kekurangan hampir 2.914.

"Kalau anggaran yang kami butuhkan sekitar

Rp50 miliar untuk penyelesaian PJU di jalan kota. Itu khusus untuk pemasangan dan pembangunan, belum termasuk dan belum kami hitung untuk tagihan listriknya, karena akan berbanding lurus," ujarnya, Selasa (9/1).

Dijelaskan Ikbal, kebutuhan PJU di jalan kota dan lingkungan Pemerintah Kota (Pemkot) Serang telah melakukan upaya dengan meminta anggaran kepada Pemerintah Provinsi (Pemprov) Banten untuk membantu pekerjaan atau penyediaan barang penerangan jalan.

"Memang wacananya banyak, tapi anggarannya tidak ada, sehingga

mangkrak. Tapi pak Pj Wali Kota punya cara, dengan meminta bantuan kepada provinsi, memang berupa barang, seperti kabel dan langsung kami laksanakan pekerjaannya," jelasnya.

Sementara saat ini, pihaknya baru melaksanakan pekerjaan pembangunan dan pemasangan PJU di 18 titik Kota Serang. Namun, untuk pemeliharaan masih tetap berjalan meskipun belum maksimal.

"Pembangunan PJU baru ada 18 titik. Memang di kami (Dishub) ada beberapa program, termasuk pemeliharaan yang tetap kami lakukan tipis-tipis," katanya. ● pra

## 1.650 ASN Disdik Jawa Barat Terima Satyalancana Karya Satya

**BANDUNG (IM)**- Sebanyak 1.650 Aparatur Sipil Negara (ASN) Pendidikan Dinas (Disdik) Jawa Barat (Jabar) menerima tanda kehormatan Satyalancana Karya Satya (SLKS).

Penghargaan ini diberikan oleh Presiden kepada pegawai negeri sipil yang telah berbakti selama 10, 20, dan 30 tahun.

Kadisdik Jabar, Wahyu Mijaya pun menyerahkan tanda kehormatan Satyalancana Karya Satya kepada 33 perwakilan ASN Disdik Jabar. "Mudah-mudahan ini memicu kita menjadi lebih baik lagi," ujar Kadisdik di Lapangan Upacara Disdik Jabar, Kota Bandung, Senin (8/1).

Kadisdik juga mengucapkan terima kasih kepada semua pegawai atas capaian yang telah diraih pada tahun sebelumnya. Capaian tersebut tidak

hanya mencerminkan kemampuan individu, tetapi juga sinergi yang kuat di lingkungan Disdik Jabar.

"Saya haturkan terima kasih kepada Bapak/Ibu semua karena kinerja baik Bapak/Ibu lah kita mendapatkan beberapa capaian/prestasi ini," ucap Kadisdik.

Namun, Kadisdik pun menyampaikan beberapa hal yang harus diperbaiki/dievaluasi. Sebab, menurutnya, ini adalah bagian-bagian yang harus dibenahi di tahun 2024 agar berbagai permasalahan atau isu-isu yang ada di lapangan bisa diselesaikan.

Untuk itu, Kadisdik mendorong ASN Disdik Jabar terus meningkatkan kinerja dan tetap menjaga motivasi. Karena, dengan semangat yang tinggi, semua pegawai diharapkan dapat terus berinovasi, berkolaborasi, dan berkon-

tribusi maksimal untuk mencapai tujuan bersama.

"Dunia kita terus bertumbuh. Jadi, hari ini kita harus lebih baik dari hari kemarin. Saya juga berharap, tahun 2024 ini kita bisa berkinerja dan menjadi pribadi yang lebih baik. Saya yakin, dengan tim yang kuat kita akan menjadi lebih baik. Saya percaya, jika kita kompak, kita akan bisa terus bersatu," pesannya.

Tentunya, Disdik Jabar akan terus memberikan dukungan dan fasilitas yang diperlukan agar setiap pegawai dapat mencapai potensi terbaiknya. Dengan demikian, diharapkan capaian yang lebih gemilang dapat terwujud di tahun yang akan datang.

Apel pagi ini juga diikuti oleh Kepala Cabang Dinas Pendidikan Wilayah I s.d. XIII. ● lys

## Pj. Bupati Bogor Revisi RTRW Bersama Ditjen Tata Ruang Kementerian ATR/BPN



IST

Pj. Bupati Bogor melakukan asistensi teknis revisi RTRW bersama Ditjen Tata Ruang Kementerian ATR/BPN.

**CIBINONG (IM)**- Pj. Bupati Bogor, Asmawa Tosepu membuka secara langsung kegiatan Rapat Asistensi Teknis Revisi RTRW Bersama Direktur Bina Perencanaan Tata Ruang Daerah Ditjen Tata Ruang Kementerian ATR/BPN, yang berlangsung di Harris Hotel Convention Cibinong City Mall, Senin (8/1).

Pj. Bupati Bogor, Asmawa Tosepu mengungkapkan, Kabupaten Bogor memiliki fungsi strategis dalam konteks pembangunan Jabodetabek karena Kabupaten Bogor adalah salah satu penyangga ibu kota. Terlebih saat ini dinamika perkembangan paradigma dalam konteks penataan ruang termasuk lainnya perlu dibutuhkan peninjauan kembali terhadap Rencana Penataan Ruang dan Wilayah (RTRW) "Mudah-mudahan kehadiran kita bisa memberikan kontribusi terhadap pembangunan Kabupaten Bogor lebih baik lagi," jelas Pj. Bupati Bogor.

Menurutnya, ada dua hal kenapa perlu revisi RTRW, pertama karena perkembangan wilayah dari hari kehari sangat tinggi kebutuhan ruangnya. Kedua

melakukan revisi penyesuaian peraturan perundang-undangan, ada UU cipta kerja revisi regulasi terbaru tentang penataan ruang.

"Informasi terakhir bahwa RTRW Provinsi Jawa Barat sudah selesai direvisi tentu bagi kabupaten/kota di Jawa Barat wajib segera menyesuaikan hasil revisi RTRW tersebut. Ada juga proyek nasional yang ada di Kabupaten Bogor seperti bendungan, jalan tol dan lainnya," ujar Asmawa Tosepu yang Kabag Umum di Kemendagri.

Sementara Kepala Bappedalitbang Kabupaten Bogor, Ajat Rochmat Jatnika mengungkapkan bahwa dengan asistensi teknis dari Kementerian ATR/BPN ini, diharapkan rencana revisi Perda RTRW bisa segera tuntas dan Kabupaten Bogor punya pedoman baru dalam rencana pembangunan daerah.

"Terkait revisi Perda RTRW, hari ini kami bahas masalah teknis dengan Kementerian ATR/BPN, di mana ada masukan dari Pemprov Jabar maupun pemerintah pusat yang harus ditindaklanjuti," ungkapnya. ● gio



IST

Kadisdik Jabar, Wahyu Mijaya menyerahkan tanda kehormatan Satyalancana Karya Satya kepada 33 perwakilan ASN Disdik Jabar pada apel pagi di lingkungan Disdik Jabar, Kota Bandung, Senin (8/1).



IDN/ANTARA

### PENYELAMATAN RATUSAN ANJING DARI PENYELUNDUPAN

Anggota Perhimpunan Dokter Hewan Indonesia Jateng menyuntikkan vitamin pada anjing yang diselamatkan dari kasus penyelundupan saat dirawat di Animals Hope Shelter Indonesia, Semarang, Jateng, Selasa (9/1). Sebanyak 226 ekor anjing yang akan diselundupkan untuk daging konsumsi berhasil digagalkan Polres-tabes Semarang.

## Pj Bupati Tangerang Lantik Dewan Hakim MTQ Ke-54

**TANGERANG (IM)**- Pj Bupati Tangerang, Andi Ony melantik Dewan Hakim MTQ ke-54 Tingkat Kabupaten Tangerang yang akan digelar di Kecamatan Solear. Acara pelantikan tersebut digelar di GSG Puspembak Tangerang.

Dalam sambutannya Pj Bupati mengatakan pada tahun 2022 sampai dengan 2023, Pemkab Tangerang telah menorehkan prestasi yang sangat luar biasa sebagai juara umum MTQ Provinsi Banten.

Untuk itu, dia berharap para dewan hakim yang dilantik dapat bekerja secara profesional, mampu menyeleksi dan menilai qori qorih terbaik Kabupaten Tangerang untuk menghadapi MTQ Provinsi Banten yang tahun 2024.

"Tahun 2022, 2023 kita telah melahirkan prestasi yang sangat luar biasa sebagai juara umum pelaksanaan MTQ di tingkat Provinsi Banten. Oleh karenanya saya minta kepada para dewan hakim untuk betul-betul melakukan penilaian dan seleksi para qori qorih terbaik Kabupaten Tangerang," katanya, Selasa (9/1).

Menurut dia, MTQ ke-54 Tingkat Kabupaten Tangerang juga merupakan ajang pembinaan sekaligus

pencairan bibit-bibit unggul untuk dapat mewakili Kabupaten Tangerang di ajang MTQ Provinsi Banten nantinya. Dia pun mengajak seluruh elemen masyarakat untuk bersama-sama menyaksikan MTQ ke-54 Tingkat Kabupaten Tangerang di Kecamatan Solear.

"Karena sudah menjadi tugas kita semua untuk bisa menyaksikan pelaksanaan kegiatan MTQ dengan sebaik mungkin sehingga mampu melahirkan generasi-generasi Qurani," ungkapnya.

Pj Andi Ony juga berpesan kepada seluruh dewan hakim terus menjaga komitmen dan menjalankan baiat yang sudah bersama-sama diucapkan.

Sementara itu Ketua Umum LPIQ Kabupaten Tangerang, Maesyal Rasyid mengungkapkan setelah dilantik, para dewan hakim akan mengikuti bimtek dan kegiatan lainnya yang bertujuan untuk menambah wawasan pengetahuan di bidang perhukuman sesuai dengan kaidah-kaidah yang berlaku dengan mengacu kepada sistem penilaian yang terbaru.

Selain itu, bimtek tersebut untuk menyamakan persepsi metode penilaian dan ajang silaturahmi, memperkuat sinergitas. ● pp